

ABSTRAK

Subsidi diberikan dengan tujuan agar ketersediaan listrik dapat terpenuhi, kelangsungan penyediaan listrik dapat berjalan stabil, serta membantu pelanggan yang kurang mampu dan masyarakat yang belum terjangkau pelayanan PT. PLN Persero dapat ikut menikmati energi listrik. Namun demikian ada satu pertanyaan klasik yang sering muncul berkaitan pemberian subsidi ini yaitu apakah subsidi tersebut telah membantu masyarakat miskin karena sampai saat ini subsidi diberikan kepada hampir semua pelanggan PLN. Selain itu, subsidi listrik juga ditenggarai lebih banyak dinikmati oleh rumah tangga kaya. Ini disebabkan kebijakan subsidi listrik saat ini adalah subsidi harga, sehingga semakin besar jumlah konsumsi listriknya semakin besar juga jumlah subsidi listrik yang dinikmati. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *prototype* dengan tahapan komunikasi, perencanaan, pemodelan dengan UML, konstruksi dengan PHP dan MySQL dan tahap penyerahan. Metode *Naive Bayes* dapat digunakan untuk melakukan klasifikasi penerima subsidi listrik pada PT. PLN (Persero) UP3 Yogyakarta berdasarkan pekerjaan, penghasilan, aset, tanggungan, rumah, lantai, air. Hasil akurasi dari metode *Naive Bayes* dalam melakukan penerima subsidi listrik pada PT. PLN (Persero) UP3 Yogyakarta adalah sebesar 95% dari 220 data yang dibagi menjadi 2 yaitu 200 data sebagai data latih dan 20 data sebagai data uji

Kata kunci: Klasifikasi, *Naive Bayes*, PT. PLN (Persero) UP3 Yogyakarta, Subsidi Listrik.

ABSTRACT

Subsidy is provided with the aim that electricity availability can be met, electricity supply continuity can be stably run, and underprivileged customers are assisted and people who have been excluded from PT. PLN Persero's services can also enjoy electrical energy. However, there is one classic question that often arises regarding the subsidy provision, namely whether the subsidy has helped the poor because until now the subsidy has been given to almost all PLN customers. In addition, it is also suspected electricity that subsidies are enjoyed more by affluent households. This is because the current electricity subsidy policy is in the form of price subsidy, so the greater the amount of electricity consumption, the greater the amount of electricity subsidies enjoyed. The system development method used in this research includes a prototype model with communication, planning, and modeling stages using UML, construction using PHP and MySQL, and followed by submission. Naive Bayes method can be used to classify electricity subsidies recipients at PT. PLN (Persero) UP3 Yogyakarta based on occupation, income, assets, dependents, house quality, floor type, and water consumption. The results from Naive Bayes method's accuracy regarding electricity subsidies recipients at PT. PLN (Persero) UP3 Yogyakarta show 95% of 220 data divided into 2, namely 200 data as training data and 20 data as test data

Keywords: *electricity subsidy, classification, Naive Bayes, PT. PLN (Persero) UP3 Yogyakarta.*